SKRIPSI

ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHATANI PINANG (*Areca catechu L.*) DI DESA SIAU DALAM KECAMATAN MUARA SABAK TIMUR KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR PROVINSI JAMBI

THE ANALYSIS OF FINANCIAL FEASIBILITY OF BEATLE NUT (Areca catechu L.) FARMING IN SIAU DALAM VILLAGE MUARA SABAK TIMUR SUB DISTRICT TANJUNG JABUNG TIMUR DISTRICT JAMBI PROVINCE

RISCHA NUFY ALISSA
05011181520043

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019

SUMMARY

RISCHA NUFY ALISSA, *Financial Feasibility Analysis of Areca catechu L. in Siau Village in Muara Sabak Timur Sub District, Tanjung Jabung Timur District Jambi Province (guided by* **MUHAMMAD YAZID** and **RISWANI**)

The purpose of this research are 1) To describe the existing conditions of beatle nut farming in Siau Dalam Village, Muara Sabak Timur Sub District, Tanjung Jabung Timur District, Jambi. 2) To analyze the financial feasibility of beatle nut farming in Siau Village. 3) To analyze the factors that influence the financial feasibility level of beatle nut farming in Siau Dalam Village, Muara Sabak Timur Sub District, Tanjung Jabung Timur District, Jambi.

This research was conducted on community farmers in Siau Dalam Village, Muara Sabak Timur Sub District, Tanjung Jabung Timur District, Jambi Province in December 2018. The sampling method used in this study was a simple random sampling method. The data used is in the form of primary and secondary data.

The researh showed that beatle nut farming carried out by farmers in Siau Dalam Village included land preparation, seedlin, planting, maintenance (fertilizing, weed control and irrigation), harvesting and post-harvesting. Beatle nut farming cultivated by farmers in Siau Dalam Village is feasible financially profitable with the following analysis values: Net Present Value (NPV) is positive, which is Rp. 30,157,699. Gross Benefit Cost Ratio (Gross B / C) is 1.18, Internal Rate of Return (IRR) is 16 percent (%). Beatle nut farming has several factors that are sensitive to financial feasibility, namely: If there is a decrease in production of 20 percent (%) with NPV = -40,981,288, IRR = 2% and Gross B / C = 0.74. If there is a price decrease of 20% with the NPV = -75,522,128, IRR = 6% and Gross B / C = 0.52. If there is a decrease in areca production and prices simultaneously of 15% with NPV = - 68,542,614, IRR = -13%, and Gross B / C = 0.57. If there is an increase in input costs, namely the cost of fertilizers, the cost of pesticides and an increase in labor wages by 75% with the NVP = Rp. 118,187,717, IRR = -23%, and Gross B / C = 0.50.

Keywords: Beatle nut, Pinang Farmer, Financial Feasibility

RINGKASAN

RISCHA NUFY ALISSA, Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Pinang (*Areca catechu L.*) Di Desa Siau Dalam Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi (dibimbing oleh **MUHAMMAD YAZID** dan **RISWANI**)

Tujuan penelitian ini adalah 1) mendeskripsikan kondisi eksisting pengusahaan usahatani pinang di Desa Siau Dalam, Kecamatan Muara Sabak Timur, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Jambi. 2) menganalisis tingkat kelayakan finansial usahatani pinang di Desa Siau dan 3) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kelayakan finansial usahatani pinang di Desa Siau Dalam, Kecamatan Muara Sabak Timur, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Jambi.

Penelitian ini dilakukan pada petani pinang di Desa Siau Dalam, Kecamatan Muara Sabak Timur, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi pada bulan Desember 2018. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel acak sederhana. Data yang digunakan berupa data primer dan sekunder.

Hasil penelitian yang didapat usahatani pinang yang dilakukan petani di Desa Siau Dalam meliputi persiapan lahan, penanaman bibit, pemeliharaan (penyulaman, pemupukan, pengendalian gulma, dan pengairan), pemanenan dan pasca panen. Usahatani pinang yang diusahakan oleh petani di Desa Siau Dalam adalah layak untuk diusahakan dan menguntungkan secara finansial dengan nilai analisis sebagai berikut : *Net Present Value* (NPV) bernilai positif yaitu sebesar Rp 30.157.699,-. *Gross Benefit Cost Ratio* (*Gross* B/C) sebesar 1,18, *Internal Rate of Return* (IRR) sebesar 16 persen (%). Usahatani pinang di Desa Siau Dalam memiliki beberapa faktor yang sensitif terhadap kelayakan finansial, yaitu: Apabila terjadi penurunan produksi sebesar 20 persen (%) degan hasil NPV = -40.981.288, IRR = 2 % dan *Gross* B/C = 0,74. Apabila terjadi penurunan harga sebesar 20% dengan hasil NPV = -75.522.128, IRR = 6 % dan *Gross* B/C = 0,52. Apabila terjadi penurunan produksi dan harga pinang secara bersamaan sebesar 15 % dengan hasil NPV = - 68.542.614, IRR = -13 %, dan *Gross* B/C = 0,57. Apabila terjadi kenaikan biaya input yaitu biaya pupuk, biaya pestisida serta kenaikan upah tenaga kerja sebesar 75 % dengan hasil NVP = Rp -118.187.717, IRR = -23 %, dan Gross B/C = 0,50.

Kata kunci : Pinang, Petani Pinang, Kelayakan Finansial

Skripsi dengan Judul "Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Pinang (*Areca catechu L.*) di Desa Siau Dalam Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi" oleh Rischa Nufy Alissa telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 30 Maret 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Ir. Muhammad Yazid, M.Sc, Ph.D NIP 196205101988031002	Ketua	(.....)
2. Dr. Riswani, S.P, M.Si NIP 197006171995122001	Sekretaris	(.....)
3. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. NIP 195907281984122001	Anggota	(.....)
4. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc NIP 197711022005011001	Anggota	(.....)

Indralaya, April 2019

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Koordinator Program Studi
Agribisnis

Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

SKRIPSI

ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHATANI PINANG (*Areca catechu L.*) DI DESA SIAU DALAM KECAMATAN MUARA SABAK TIMUR KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR PROVINSI JAMBI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian

RISCHA NUFY ALISSA
05011181520043

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHATANI PINANG (*Areca Catechu L.*) DI DESA SIAU DALAM KECAMATAN MUARA SABAK TIMUR KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR PROVINSI JAMBI

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

RISCHA NUFY ALISSA
05011181520043

Indralaya, April 2019

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Ir. Muhammad Yazid, M.Sc, Ph.D.	**Dr. Riswani, S.P, M.Si.**
NIP 196205101988031002	**NIP 197006171995122001**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rischa Nufy Alissa

NIM : 05011181520043

Judul : Analisis Kelayakan Usahatani Pinang (*Areca catechu L.*) di Desa Siau Dalam Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah bimbingan pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, April 2019

Yang membuat pernyataan,

Rischa Nufy Alissa

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kota Jambi pada tanggal 24 Desember 1997. Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Orang tua bernama Nusirwan S.E dan Fivi Tresiawati.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di Sekolah Dasar Adhiyaksa 1 Kota Jambi pada tahun 2009, lalu melanjutkan sekolah menengah pertama di Sekolah Menengah Petama Negeri 7 Kota Jambi yang diselesaikan pada tahun 2012 serta menyelesaikan pendidikan di sekolah menengah atas di Sekolah Menengah Atas Negeri Titian Teras Jambi pada tahun 2015.

Penulis kemudian terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2015 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Saat ini penulis aktif di dua organisasi kampus yaitu sebagai staff Dinas HUMAS HIMASEPERTA (Hubungan Mahasiswa Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) dan sebagai staff Dinas Dalam Negri (DAGRI) di BEM KM FP (Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Fakultas Pertanian).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas ridho dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi ini.

Proposal skripsi ini berjudul **"Analisis kelayakan finansial usahatani pinang (Areca catechu L.) di Desa Siau Dalam Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi".** Proposal skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini terutama kepada:

- Kepada ibu, ayah dan adik yang telah memberikan dukungan baik moral maupun materil kepada penulis, serta mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
- Bapak Ir. M. Yazid, M.Sc, Ph.D dan Ibu Dr. Riswani, S.P, M.Si selaku pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi.
- Seluruh dosen Program Studi Agribisnis yang telah memberikan ilmu, kesempatan dan kepercayaan selama perkuliahan.
- Kepada Om Wandi dan Bapak Kepala Desa Siau Dalam yang telah banyak membantu penulis dalam pengumpulan informasi, data-data untuk penyelesaian skripsi ini.
- Kepada sahabat yang selalu memberikan motivasi dan semangat : Try Dera, Rizki Tri, Nia Miranda, Eka Ratna, Nadya Yuslita, Elva Silvia, Ririn Harul, Nyayu Maudi, Deva Pratiwi serta seluruh teman dan sekaligus keluarga Agribisnis angkatan 2015 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
- Kepada teman yang spesial yang selalu menemani up and down dari kehidupan penulis dalam penyusunan skripsi ini dan selalu memberikan semangat : Supriadi Saputra
- Kepada teman seperjuangan yang jauh disana yang tetap memberikan dorongan dan motivasi : Anggun Nadea, Ratih Novitasari, dan Anisa Soraya.

- Kepada admin Program Studi Agribisnis dan staff perpustakaan : Kak Setioko, Mba dian, dan Mba Sherly.
- Serta kepada semua pihak yang telah membantu dan tidak tercantum satu persatu namanya dalam skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam proposal ini masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan dalam penulisan laporan yang akan datang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, April 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
BAB 1. PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 5
1.3. Tujuan dan Kegunaan 5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN 7
2.1. Tinjauan Pustaka 7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Pinang 7
2.1.1.1. Morfologi Pinang 7
2.1.2. Konsepsi Usahatani Pinang 9
2.1.2.1. Syarat Tumbuh Tanaman Pinang 10
2.1.2.2. Bahan Tanaman 11
2.1.2.3. Teknik Budidaya Pinang 11
2.1.2.3.1. Persiapan Bibit 12
2.1.2.3.2. Cara Pembibitan 13
2.1.2.3.3. Persiapan Lahan 15
2.1.2.3.4. Penanaman 17
2.1.2.3.5. Pemeliharaan Tanaman 18
2.1.2.3.6. Hama dan Penyakit 19
2.1.2.3.7. Panen dan Pasca Panen 25
2.1.2.4. Kandungan dan Khasiat Pinang 25
2.1.3. Konsepsi Produksi 26
2.1.4. Konsepsi Biaya Produksi 27
2.1.5. Konsepsi Pendapatan dan Penerimaan 29
2.1.6. Konsepsi Kelayakan Usaha 30
2.1.6.1. *Net Present Value* (NPV) 31

Halaman

2.1.6.2. *Gross Benefit of Cost Ratio (Gross B/C)* 31
2.1.6.3. *Intenal Rate of Return* (IRR) 32
2.1.6.4. Analisis Sensitifitas 33
2.2. Model Pendekatan 35
2.3. Hipotesis 36
2.4. Batasan Operasional 37
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN 40
3.1. Tempat dan Waktu 40
3.2. Metode Penelitian 40
3.3. Metode Penarikan Contoh 40
3.4. Metode Pengumpulan Data 41
3.5. Metode Pengolahan Data 41
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN 44
4.1. Keadaan Umum Daerah 44
4.1.1. Letak Geografis dan Batas Wilayah Administrasi 44
4.1.2. Potensi Sumber Daya Alam 45
4.1.3. Potensi Sumber Daya Manusia 46
4.1.4. Sarana dan Prasarana 47
4.1.4.1. Transportasi 47
4.1.4.2. Komunikasi 47
4.1.4.3. Pendidikan 47
4.1.4.4. Kesehatan 47
4.2. Karakteristik Petani Contoh 48
4.2.1. Luas Lahan 48
4.2.2. Umur 49
4.2.3. Tingkat Pendidikan 49
4.2.4. Jumlah Tanggungan Keluarga 50
4.2.5. Pengalaman Berusahatani 51
4.2.6. Suku 52
4.3. Kondisi Eksitisitas Usahtani Tanaman Pinang 53
4.3.1. Persiapan Lahan 53

Halaman

4.3.2. Penanaman Bibit 53
4.3.3. Pemeliharaan 54
4.3.3.1. Penyulaman 54
4.3.3.2. Pemupukan 54
4.3.3.3. Pengendalian Gulma 54
4.3.3.4. Pengairan 54
4.3.4. Panen 55
4.3.5. Pasca Panen 55
4.3.6. Perbandingan Budidaya Usahatani Pinang 55
4.4. Analisis Kelayakan Finansial 56
4.4.1. Biaya Investasi 56
4.4.2. Biaya Operasional 57
4.4.3. Biaya Total 59
4.4.4. Penerimaan 59
4.4.5. Pendapatan 60
4.4.6. Kelayakan Finansial Usahatani Pinang 61
4.4.6.1. *Net Present Value* (NPV) 63
4.4.6.2. *Gross* B/C 64
4.4.6.3. *Internal Rate of Return* (IRR) 64
4.4.6.4. Tingkat Kelayakan Finansial Usahatani Pinang 64
4.5. Faktor-faktor yang Paling Sensitif Terhadap Kelayakan Finansial 65
4.5.1. Penurunan Produksi Pinang 65
4.5.2. Penurunan Harga Pinang 65
4.5.3. Kombinasi Penurunan Produksi dan Harga Pinang 66
4.5.4. Kenaikan Biaya Produksi 66
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN 67
5.1. Kesimpulan 67
5.2. Saran 68
DAFTAR PUSTAKA 69
LAMPIRAN 72

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Pinang di Indonesia 2
Tabel 1.2. Luas, Produksi, dan Produktifitas Pinang di Jambi 3
Tabel 1.3. Luas Areal dan Produksi Pinang di Tanjung Jabung 4
Tabel 4.1. Data Penggunaan Lahan di Desa Siau Dalam..... 45
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Desa Siau Dalam 46
Tabel 4.3. Sumber Mata Pencaharian Penduduk 46
Tabel 4.4. Luas Lahan Petani Pinang di Desa Siau Dalam..... 48
Tabel 4.5. Karakteristik Petani Berdasarkan Umur Petani 49
Tabel 4.6. Karakteristik Petani Berdasaran Tingkat Pendidikan 50
Tabel 4.7. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani 51
Tabel 4.8. Pengalaman Berusahatani Petani 52
Tabel 4.9. Jumlah Petani Pinang Berdasarkan Suku/Asal Daerah..... 52
Tabel 4.10. Perbandingan Budidaya Usahatani Pinang 56
Tabel 4.11. Biaya Investasi Usahatani Pinang..... 57
Tabel 4.12. Biaya Operasional Usahatani Pinang (TBM)..... 58
Tabel 4.13. Biaya Operasional Usahatani Pinang (TM) 58
Tabel 4.14. Biaya Total..... 59
Tabel 4.15. Produsi dan Penerimaan Petani..... 60
Tabel 4.16. Pendapatan Petani Pinang 61
Tabel 4.17. Analisis Kelayakan Finansial NPV 62
Tabel 4.18. Analisis Kelayakan Finansial *Gross* B/C..... 63

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Model Pendekatan 35

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian memegang peranan penting dalam pembangunan nasional. Peranan sektor pertanian tercermin melalui pembentukan PDB Nasional, penyerapan tenaga kerja, dan ekspor hasil-hasil pertanian khususnya perkebunan. Pembangunan subsektor perkebunan merupakan bagian integral dari pembangunan ekonomi nasional. Dengan demikian tujuan pembangunan subsektor perkebunan harus konsisten dengan tujuan pembangunan ekonomi nasional. Arah pembangunan perkebunan ditujukan untuk meningkatkan ekspor dan memenuhi kebutuhan industri dalam negeri. Subsektor perkebunan mempunyai andil yang tidak kecil dalam proses pembangunan. Peranannya bukan hanya sebagai penyerap tenaga kerja dan pemberi peluang baru bagi terbentuknya kesempatan berusaha, namun sangat besar makna produksinya dalam memenuhi permintaan dan kebutuhan masyarakat di dalam negeri dan luar negeri.

Berdasarkan harga yang berlaku, subsektor perkebunan mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Sebagai negara berkembang dimana penyediaan lapangan kerja merupakan masalah yang mendesak, subsektor perkebunan mempunyai kontribusi yang cukup signifikan. Badan Pusat Statistik adalah Lembaga Pemerintah Non-Departemen yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Badan Pusat Statistik (BPS) mempunyai tugas menyediakan data dan informasi statistik berkualitas yang meliputi:akurasi, relevansi, up to date, lengkap, dan berkelanjutan. Badan Pusat Statistik Indonesia mencatat terjadi peningkatan setiap tahunnya pada luas lahan perkebunan rakyat dan jumlah produksi perkebunan rakyat berdasarkan jenis tanamannya dari tahun 2007 hingga 2012.

Komoditas perkebunan nasional yang memiliki prospek pasar yang cukup bagus untuk dikembangkan adalah pinang. Selain untuk konsumsi lokal, pinang di Indonesia juga merupakan salah satu komoditas ekspor. Buah Pinang (*Areca catechu*) adalah sejenis tumbuhan palem yang tumbuh di daerah Asia, dan Afrika

bagian timur, Pasific. Di Indonesia, buah pinang banyak terdapat di Pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Indonesia termasuk dalam negara pengekspor pinang terbesar di dunia dengan volume ekspor mencapai 110.000 ton pada tahun 2007 dan meningkat pada tahun-tahun selanjutnya, sebanyak 80% kebutuhan pinang di dunia berasal dari Indonesia. Di negara-negara maju seperti Belgia, Belanda, Jerman, Korea Selatan, dan China pinang dimanfaatkan sebagai bahan baku farmasi, akan tetapi di Indonesia pemanfaatan buah pinang masih sangat minim. Di Indonesia, buah pinang bukan merupakan bahan yang umum dikonsumsi oleh masyarakat, hanya sebagian kecil masyarakat Indonesia mengkonsumsi pinang, biasanya digunakan sebagai bahan campuran sirih (Arianto, 2007).

Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Pinang Perkebunan Rakyat di Indonesia

Tahun	Luas Areal (ribu Ha)	Produksi (ribu ton)
2010*	146,00	77,9
2011*	148,80	76,2
2012*	149,90	76,7
2013*	143,13	42,8
2014*	137,00	47,0
2015*	137,60	47,1
Total	862,43	367,7

Keterangan: *: Angka diperbaiki

Sumber: Direktorat Jendral Perkebunan, 2015.

Pinang (*Areca catechu, L.*) adalah salah satu komoditi perkebunan Indonesia. Saat ini pinang menjadi salah satu komoditi perdagangan ekspor Indonesia. Penyebaran tanaman pinang di Indonesia dengan areal cukup baik terdapat di 14 provinsi antara lain : Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi, Bengkulu, Riau, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Papua, Irian Jaya Barat (Novarianto, 2012).

Dari 14 provinsi produsen pinang tersebut tercatat Provinsi Jambi merupakan salah satu wilayah produsen pinang yang sudah memasuki pasar Internasional. Provinsi Jambi merupakan daerah pengekspor biji pinang ke Pakistan dan India. Ekspor pinang dari Jambi ke negara tersebut tidak kurang dari 1000 Ton perbulan. Provinsi Jambi memiliki beberapa komoditas unggulan perkebunan yang memberikan kontribusi yang cukup signifikan yang terdiri dari karet, kelapa sawit, kelapa dalam, kulit manis, kopi, pinang dan beberapa komoditas perkebunan lainnya. Provinsi Jambi sejak Tahun 2006 telah mengembangkan budidaya tanaman pinang secara intensif.

Tabel 1.2. Luas, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pinang di Provinsi Jambi Menurut Kabupaten pada Tahun 2015

No.	Kabupaten	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Ha)
1.	Batanghari	29	17	630
2.	Sungai Penuh	67	37	881
3.	Bungo	112	33	516
4.	Kerinci	121	22	407
5.	Muaro Jambi	156	11	133
6.	Tebo	198	21	143
7.	Sarolangun	243	26	220
8.	Merangin	267	52	299
9.	Tanjung Jabung Timur	8.894	2.745	440
10.	Tanjung Jabung Barat	9.882	10.515	1.434
Total		19.969	13.482	944

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, 2016.

Areal pengembangan terluas terdapat di wilayah pantai timur, yaitu di Kabupaten Tanjung Jabung Timur (8.894 Ha) dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat (9.882 Ha). Pinang merupakan komoditi ekspor andalan dari Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Tumbuhan ini merupakan tanaman subtitusi selain kelapa dalam yang menunjang perekonomian masyarakat, tanaman ini dijumpai hampir diseluruh desa dan dikembangkan hingga skala besar. Total luas lahan yang dimanfaatkan untuk fungsi perkebunan pinang di Kabupaten Tanjung Jabung

Timur pada tahun 2016 adalah sekitar 8.894 ha. Jumlah produktivitas komoditi pinang adalah 5.183 kg/ha, yang dilakukan oleh sebanyak 8.409 petani/pelaku usaha.

Tabel 1.3. Luas Areal Pinang dan Produksi Pinang Kab. Tanjung Jabung Timur

No	Kecamatan	Luas Tanam (ha)				Produksi (Ton)	Produktivitas (kg/ha)	Jlh Petani
		TBM	TM	TT/R	Total			
1.	Mendahara	938	1.769	59	2.766	1.061	600	2.478
2.	Mendahara Ulu	131	394	63	588	115	292	523
3.	Geragai	173	73	14	260	37	507	377
4.	Dendang	54	90	23	167	37	411	759
5.	Ma. Sabak Barat	373	369	29	771	230	623	537
6.	Ma. Sabak Timur	118	2.331	29	2.578	686	294	1.407
7.	Kuala Jambi	91	619	58	768	221	357	781
8.	Rantau Rasau	94	83	4	181	29	349	456
9.	Berbak	52	61	10	114	23	442	564
10.	Nipah Panjang	1.102	242	9	353	218	901	214
11.	Sadu	128	216	4	348	88	407	313
	Jumlah	3.254	6.247	698	8.894	2.745	5.183	8.409

Sumber : Tanjung Jabung Timur dalam angka Tahun 2016 (diolah)

Keterangan, TBM : Tanaman Belum Menghasilkan
TM : Tanaman Menghasilkan
TT/R : Tanaman Tua/Rusak

Salah satu Kecamatan yang memiliki produktivitas yang tinggi untuk tanaman pinang adalah Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur khususnya di Desa Siau Dalam. Luas lahan yang digunakan untuk lahan kebun Pinang di desa tersebut adalah sekitar 85% dari 2.578 Ha lahan yang digunakan untuk sektor perkebunan (Kebun Kelapa, Kebun Kelapa Sawit dan Pinang). Sehubungan dengan uraian diatas, dengan adanya penggunaan lahan untuk tanaman pinang yang relatif banyak, serta adanya nilai produktivitas tanaman pinang yang tinggi dan juga banyaknya petani yang mengusahakan usahatani pinang di Desa Siau Dalam maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui berapa pendapatan yang diperoleh petani pinang serta menganalisis apakah usahatani pinang (*Areca catechu L.*) ini layak untuk dilakukan di Desa Siau Dalam, Kecamatan Muara Sabak Timur, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Jambi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka terdapat beberapa masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana kondisi eksisting usahatani pinang di Desa Siau Dalam Kecamatan Muara Sabak Timur, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Jambi.
2. Bagaimana tingkat kelayakan finansial usahatani pinang di Desa Siau Dalam.
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat kelayakan finansial usahatani pinang di Desa Siau Dalam, Kecamatan Muara Sabak Timur, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Jambi.

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan masalah-masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan kondisi eksisting pengusahaan usahatani pinang di Desa Siau Dalam, Kecamatan Muara Sabak Timur, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Jambi.
2. Menganalisis tingkat kelayakan finansial usahatani pinang di Desa Siau.

3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kelayakan finansial usahatani pinang di Desa Siau Dalam, Kecamatan Muara Sabak Timur, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Jambi.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Dapat memberikan gambaran dan informasi mengenai usahatani pinang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi pengusaha (petani) pinang dalam mengembangkan usahatani pinang.
2. Bagi penulis sendiri dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang keilmuan yang diminati.
3. Bagi akademis, praktisi, dan pihak-pihak yang berkepentingan diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi dan referensi untuk kajian lebih lanjut dalam pengambilan keputusan dan kebijakan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Amirudin, A., 2012,. Analisis Sensitivitas Dan Titik Impas. [Online]. Available at: http://achmad amirudin21.blogspot.co.id/2012/05/analisis-sensitivitas-titik-impas.html.[Accessed 28 September , 2018].

Arianto. 2007. Indonesia Tetap Jadi Produsen Pinang Terbesar di Dunia. Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. diakses 25 September 2018 http://www.sumutprov.go.id/lengkap.php?id=683.

Assauri, Sofjan. 2008. Manajemen Produksi dan Operasi. Edisi Revisi. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2017. Budidaya Tanaman Pinang. Balitka Litbang Pertanian. Bogor.

Badan Pusat Statistik. 2012. *Statistik Indonesia Tahun 2012*. BPS Jambi.

Brigham, Eugene F dan Houston. 2006. Fundamental of FinancialManagement: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.

Bustami, Bastian dan Nurlela. 2009. Akuntansi Biaya. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Dinas Kehutanan dan Perkebunan. 2012. Potensi Tanaman Pinang. Jambi.

Dinas Perkebunan. 2015. Perkembangan Tanaman Pinang. Jambi.

Ibrahim, Yacob. 2003. Studi Kelayakan Bisnis. Jakarta: PT Rineka Cipta

Ibrahim, Yacob. 2009. Studi Kelayakan Bisnis. Jakarta: PT Rineka Cipta

Jaiswal, P., Kumar, P., Singh, V.K., et al., 2011. Areca catechu L.: A Valuable Medicine Against Different Helath Problems. Research Journalof Medicinal Plant 5 (2), pp. 145–152.

Jodi, 2016. *Analisis kelayakan usahatani kelapa di Kecamatan Pulau Burung, Kabupaten Indagiri Hilir*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. (Tidak dipulikasi)

Kasmir. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Kristina, N. N. dan S. F. Syahid, 2007. Penggunaan Tanaman Kelapa, Pinang dan Aren Sebagai Tanaman Obat. Warta puslitbangbun. Vol 13.

Miftahorrachman. 2006. Diversitas genetik tujuh aksesi plasma nutfah pinang (Areca catechu L.) asal Pulau Sumatera. Jurnal Penelitian Tanaman Industri.12(1) : 27 – 31.

Mulyadi. 2015. Akuntansi Biaya. Edisi 5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Novarianto, H. 2012. Prospek Pengembangan Tanaman Pinang. Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian 2012. Balitbang Departemen Pertanian. Manado.

Nurcahyo, D. F. 2011. Analisis Kelayakan Bisnis (Studi Kasus di PT. Pemuda Mandiri.

Nurmalina R, Sarianti T, Karyadi A. 2009. "Studi Kelayakan Bisnis". Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Pitma Pertiwi. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja di Daerah Istimewah Yogyakarta. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.

Pujawan, I. Nyoman (2005). Supply Chain Management. Yogyakarta.

Purseglove, J.W. 1975. Tropical Crops. Monocotyledons. The English Language Book Society and Longman. Longman Group LTD. London. p. 435.

Salikin, K.A. 2003. Sistem Pertanian Berkelanjutan. Kanisius. Yogyakarta.

Sihombing, T. 2000. Pinang : Budidaya dan Prospek Bisnis. Jakarta : Penebar Swadaya.

Siti, 2017. *Analisis kelayakan usahatani pepaya di Muara Jambi, Provinsi Jambi.* Skripsi. Institut Pertanian Bogor. (Tidak dipublikasi)

Soekartawi, 2003. Prinsip Ekonomi Pertanian. Rajawali Press. Jakarta.

Soekartawi. 2006. Analisis Usahatani. Jakarta. Universitas Indonesia.

Sugiyono, (2008). Metode Penelitian Kunatitatif Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta.

Sukirno, Sadono. 2002. Teori Mikro Ekonomi. Cetakan Keempat Belas. Rajawali Press: Jakarta.Sejahtera). Depok: Universitas Indonesia.

Syukur, M.H.D. 2009. Teknik Budidaya Pinang. [Internet]. Tersedia : http://mhdsyukur.wordpress.com/. [27 September 2018]

Thamrin, 2012. *Tingkat kelayakan usahatani pinang di Desa Alur Cucur, Kecamatan Rantau, Kabupaten Aceh Tamiang, Provinsi Aceh.* Jurnal Agrium [online],17 (2), 93-94. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara